



KATALOG BPS: 1101002.1571

STATISTIK DAERAH KOTA JAMBI 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAMBI**

<http://jambikota.bps.go.id>

Katalog BPS: 1101002.1571

STATISTIK DAERAH KOTA JAMBI 2015

<http://jambikota.bps.go.id>

No. Katalog : 1101002.1571
No. Publikasi : 15715.1503
UkuranBuku : 17,6 cm X 25 cm
JumlahHalaman : 23 Halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Jambi

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kota Jambi 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Jambi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Jambi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Jambi.

Publikasi ini diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik terdahulu yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dari publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat tentang berbagai informasi dan indikator terpilih yang berkaitan dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Jambi, serta diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau kajian dalam perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh instansi atau dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Jambi, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat
Statistik
Kota Jambi,

Pangorian Marpaung, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Hotel	12
2. Pemerintahan	2	12. Transportasi dan Komunikasi	13
3. Penduduk	4	13. Perbankan dan Investasi	14
4. Ketenagakerjaan	5	14. Harga-harga	15
5. Pendidikan	6	15. Pengeluaran Penduduk	16
6. Kesehatan	7	16. Perdagangan	17
7. Perumahan	8	17. Pendapatan Regional	18
8. Pembangunan Manusia	9		
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	21
10. Industri, Listrik, Air minum	11		

Ibukota provinsi luasnya kurang dari setengah persen wilayah provinsinya

Luas Kota Jambi sebesar 0,38 persen dari total luas Provinsi Jambi, memiliki suhu rata-rata antara 25,8°C sampai 30,7°C, dan 199 hari hujan dalam setahun

Kota Jambi merupakan ibukota Provinsi Jambi, sedangkan Provinsi Jambi sendiri terletak di pesisir timur bagian tengah Pulau Sumatera. Meskipun demikian, Kota Jambi tidak memiliki wilayah pesisir atau pantai. Bagian utara, timur, selatan dan barat Kota Jambi berbatasan langsung dengan Kabupaten Muaro Jambi, atau dengan kata lain, wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh Kabupaten Muaro Jambi. Letak astronomis Kota Jambi adalah 010 30' 2,98" – 010 40' 1,07" Lintang Selatan dan 103 40' 1,67" – 103 40' 0,22" Bujur Timur, serta berada pada ketinggian rata-rata 10 sampai 60 meter di atas permukaan laut.

Suhu rata-rata bulanan di Kota Jambi pada tahun 2014 berkisar antara 25,8°C sampai 30,7°C, dengan suhu maksimum 34,3°C yang terjadi pada bulan Juni serta suhu minimum 21,4°C yang terjadi pada bulan Januari.

Curah hujan di Kota Jambi selama tahun 2014 berkisar antara 26,2 mm (bulan Februari) sampai 338,1 mm (bulan April), dengan jumlah hari hujan paling sedikit pada bulan Februari (6 hari hujan) dan paling banyak pada bulan April, yaitu 26 hari hujan. Kecepatan angin di tiap bulan berkisar antara 11 knots (pada bulan Mei) hingga 21 knots (pada bulan Januari). Sedangkan rata-rata kelembaban udara berkisar antara 79 sampai 86 persen.

>>>Tahukah Anda

Dalam Tahun 2014, terdapat 199 hari dimana Kota Jambi diguyur hujan, menurun dibanding 229 hari hujan di Tahun 2013.

Peta Kota Jambi



Luas Kecamatan di Kota Jambi

Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase
Kotabaru	77.78	37.87%
Jambi Selatan	34.07	16.59%
Jelutung	7.92	3.86%
Pasar Jambi	4.02	1.96%
Telanaipura	30.39	14.80%
Danau Teluk	15.7	7.64%
Pelayangan	15.29	7.44%
Jambi Timur	20.21	9.84%
Total	205.38	100.00%

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

>>>Tahukah Anda

Secara umum kelembaban udara pada Tahun 2014 (79-86%) sedikit lebih kering dibanding Tahun 2013 (80-86%).

PNS didominasi lulusan SLTA dan S1

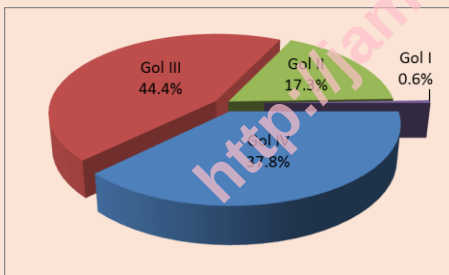
Pendidikan PNS lulusan DIV/S1 (58,62%) dan SMA (20,58%)

Kecamatan di Kota Jambi dan Jumlah Kelurahan, 2014

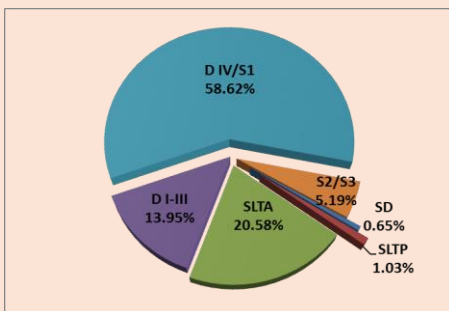
Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah RT
Kotabaru	10	344
Jambi Selatan	9	322
Jelutung	7	233
Pasar Jambi	4	58
Telanaipura	11	273
Danau Teluk	5	43
Pelayangan	6	46
Jambi Timur	10	221
Total	62	1.540

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Persentase PNS di Pemerintah Kota Jambi Menurut Golongan, Tahun 2014



Persentase PNS di Pemerintah Kota Jambi Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2014



Semenjak tahun 2003, Kota Jambi tidak mengalami pemekaran. Jumlah kecamatan dan kelurahan tidak berubah, yaitu sebanyak 8 kecamatan dan 62 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi pada tahun 2014 adalah sebanyak 7.902 orang, yang terbagi ke dalam 4 Sekretariat, 15 dinas, 11 badan, 4 kantor, dan 8 kecamatan. RSUD Abdul Manap memiliki jumlah PNS terbanyak, yaitu sebesar 225 orang.

>>>Tahukah Anda
Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang pendidikannya lulusan S2/S3 berjumlah 5,19%

Menurut gender, PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35% orang dan perempuan sebanyak 65% orang, atau laki-laki jumlahnya lebih dari dua kali lipat jumlah perempuannya. Berdasarkan jenis jabatan maka terdapat sebanyak 61% PNS yang berstatus fungsional, 26% fungsional umum, dan 13% yang berstatus struktural.

Pada tahun 2014, Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi didominasi oleh lulusan D IV/S1 (58,62 persen), diikuti lulusan SLTA sebanyak 20,58 persen. Lulusan S2/S3 sebanyak 5,19%, dan lulusan SD dan SLTP masih sebanyak 1,68%

Parlemen didominasi oleh Partai Demokrat

Partai Demokrat berhasil menempatkan 8 wakilnya di parlemen, menang atas PDIP yang hanya menempatkan 6 orang

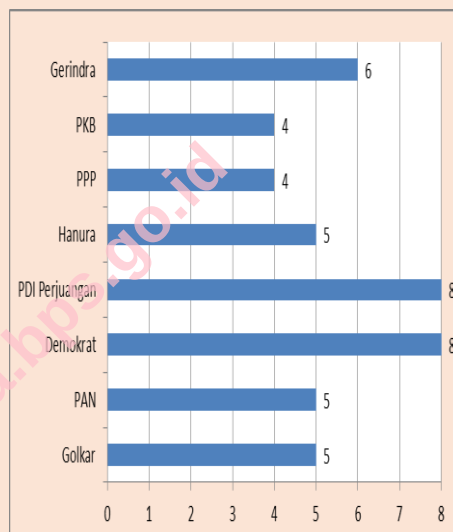
Pada tahun 2014 anggota DPRD Kota Jambi yang terdiri dari 45 orang terdiri 8 Fraksi. Fraksi yang mempunyai anggota terbanyak yaitu Demokrat dan PDI Perjuangan masing-masing sebanyak 8, kemudian disusul oleh Fraksi Gerindra sebanyak 6 orang. Fraksi PAN, Fraksi Hanura dan Fraksi Golkar masing-masing 5 orang, sedangkan Fraksi PKB dan Fraksi PPP masing-masing beranggota 4 orang. Anggota Partai Nasdem dan PKPI yang masing-masing berjumlah 1 orang bergabung dengan Fraksi PDIP. Sedangkan 1 anggota PBB memilih bergabung ke Fraksi Golkar.

Jika dilihat menurut jenis Kelamin, jumlah Anggota DPRD Kota Jambi perempuan hanya berjumlah 7 orang, atau 16 persen saja. Sisanya, 38 orang (84 persen) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan jenis kelamin Anggota DPRD Kota Jambi masih jauh dari kondisi ideal yang dicetuskan pemerintah, yaitu minimal 30 persen anggota parlemen harus diisi oleh perempuan.

DPRD Kota Jambi pada Tahun 2014 mengadakan sidang pleno/rapat paripurna sebanyak 50 kali yang menghasilkan 11 peraturan daerah dan 39 keputusan DPRD.

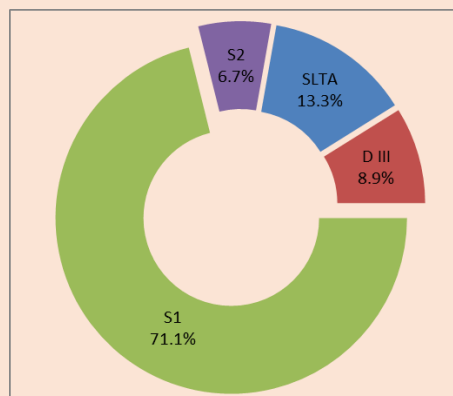
Tingkat pendidikan minimal untuk seorang Anggota DPRD adalah lulusan SLTA. Sebanyak 13,3 persen dari anggota DPRD Kota Jambi memiliki tingkat pendidikan minimal tersebut. Terdapat sebanyak 8,9 persen Anggota Dewan yang merupakan lulusan D III. Anggota Dewan yang berpendidikan Sarjana ada sebanyak 71,1 persen, dan sisanya sebanyak 6,7 persen berpendidikan S2.

Anggota DPRD Kota Jambi Menurut Fraksi Periode 2014-2019



Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Persentase Anggota DPRD Kota Jambi Periode 2014-2019 Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



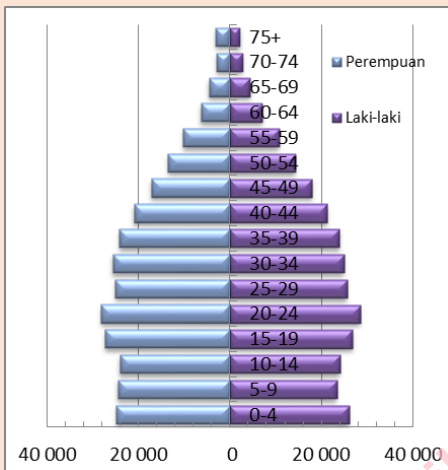
Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

PENDUDUK

Kota terpadat di Provinsi Jambi dengan kepadatan 2.766 Jiwa/Km²

Rasio jenis kelamin di Kota Jambi 101,3, hal ini menunjukkan bahwa tiap 100 penduduk wanita terdapat 101 penduduk laki-laki

Piramida Penduduk Kota Jambi 2014



Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Indikator Kependudukan Kota Jambi 2014

Indikator	2014
Jumlah Penduduk	568 062
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	2 766
Sex Ratio (L/P) (%)	101.03
Jumlah Rumah Tangga	134 700
Rata-rata ART (Jiwa/Ruta)	4.22
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur	
0-14 Thn	26.18%
15-64 Thn	70.31%
65+ Thn	3.51%

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Pada Tahun 2014, komposisi penduduk Kota Jambi masih didominasi oleh penduduk usia 20 sampai 24 tahun. Jika diamati, pada kelompok umur 5-19 tahun ke bawah menunjukkan tren penurunan. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa laju pertumbuhan penduduk dalam 20 tahun terakhir relatif mengalami penurunan. Namun pada kelompok umur 0-4 tahun kembali mengalami kenaikan.

Pada tahun 2014, proporsi penduduk usia produktif sebesar 70,31%, naik sedikit dibanding tahun 2013 yang sebesar 69,30%. Besarnya bonus demografi ini merupakan potensi besar untuk meningkatkan kemajuan ekonomi. Dari kelompok umur ini juga diketahui jika Rasio ketergantungan penduduk pada tahun 2014 sebesar 42,2 yang artinya setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 42 orang yang tidak produktif.

Kota Jambi merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian di Provinsi Jambi. Hal ini tentu berimbas pada kepadatan penduduknya. Kota Jambi memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibanding dengan Kota/Kabupaten lain dalam provinsi yaitu sebesar 2.766 Jiwa/Km².

>>>Tahukah Anda

Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kota Jambi adalah Kecamatan Jelutung (7.836 Jiwa/Km²). Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Danau Teluk (761 Jiwa/Km²)

Sektor Perdagangan menyerap tenaga terbanyak dibanding sektor lainnya

Sektor Perdagangan Besar & Eceran, Rumah Makan dan Hotel menyerap 34,52 persen tenaga kerja di Kota Jambi

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Jambi pada tahun 2014 hampir mencapai tigaperempat dari total jumlah penduduk (420.428 orang). Dari jumlah tersebut, sebanyak 62,39 persennya termasuk angkatan kerja dan sebanyak 10,13 persennya merupakan pengangguran terbuka. Sedangkan sisanya bukan angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja yang melakukan kegiatan selain bekerja, yaitu sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Dari 235.722 orang yang bekerja diatas 15 tahun, sebagian besar bekerja di lapangan usaha Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel yaitu sebanyak 37 persen. Kemudian sebanyak 27,5 persen penduduk Kota Jambi bekerja di lapangan usaha Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan. Termasuk di dalamnya Pegawai Negeri Sipil. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan usaha Industri Pengolahan adalah sebesar 5,3 persen, sedangkan yang bekerja di lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sebesar 3,8 persen. Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar pekerja di kota Jambi berpendidikan SLTA sebanyak 44,05 persen, diikuti oleh yang berpendidikan Akademi/Universitas sebanyak 24,31 persen, selanjutnya berpendidikan SLTP sebanyak 14,74 persen. yang berpendidikan SD sebanyak 11,67 persen, dan hanya 0,42 persen yang belum pernah sekolah.

>>>Tahukah Anda

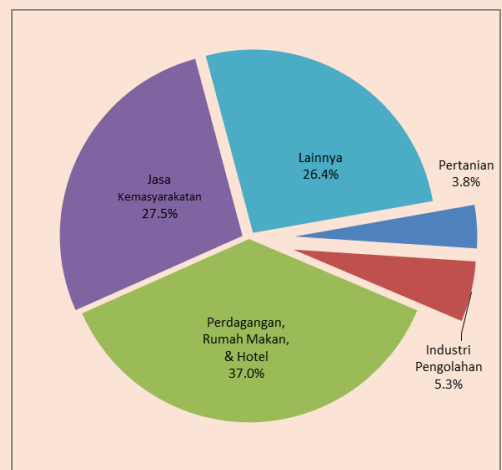
Pada tahun 2014 Upah Minimum Provinsi Jambi sebesar Rp 1.502.300,- naik 15,56 persen dibanding Tahun 2013. Pada Tahun 2013 besarnya Upah Minimum Provinsi Jambi Rp 1.300.000.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Jambi 2013-2014

Ketenagakerjaan	2013	2014
Bekerja	230 243	235 722
Pengangguran	18 518	26 569
Angkatan Kerja	248 761	262 291
Bukan Angkatan Kerja	156 814	158 137
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,44	10,13
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	60,80	62,39

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2014

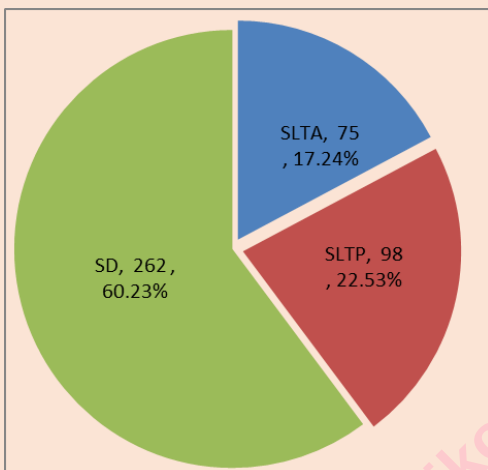
Persentase Penduduk Usia Kerja Kota Jambi yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2014



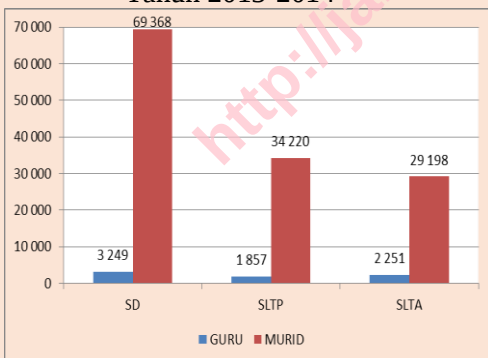
Rata-rata beban mengajar guru tidak berat

Rasio Murid-Guru SD sebesar 21, SLTP sebesar 18, dan SLTA sebesar 13

Jumlah Sekolah di Kota Jambi
Tahun Ajaran 2013/2014



Jumlah Guru-Murid Kota Jambi
Tahun 2013-2014



Rasio Murid-Guru Kota Jambi Tahun
2013-2014

Indikator	2013	2014
Rasio Murid-Guru SD	19	21
Rasio Murid-Guru SLTP	13	18
Rasio Murid-Guru SLTA	15	13

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Pada Tahun ajaran 2013/2014 terdapat 435 sekolah di Kota Jambi, dimana sebagian besar sekolah tersebut adalah tingkat SD (60.23 persen), diikuti oleh sekolah tingkat SLTP sebanyak 22.53 persen, dan SLTA sebanyak 17,24 persen.

Idealnya, semakin tinggi tingkat pendidikan diikuti dengan semakin berkurangnya beban jumlah murid yang diajar. Pada tahun ajaran 2013/2014, untuk jenjang SD dan yang sederajat, seorang guru rata-rata mengajar 21 murid, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang berada pada angka 19. Pada jenjang SLTP, seorang guru rata-rata mengajar 18 murid; dan untuk jenjang SLTA rata-rata sebanyak 13 murid diajar tiap guru.

>>>Tahukah Anda

Pada tahun 2014, sebanyak 7,08 persen penduduk Kota Jambi yang berumur 15 tahun ke atas tidak/belum memiliki ijazah Sekolah Dasar.

Untuk pendidikan non formal yang khusus mengajarkan Agama Islam, terdapat 11 pondok pesantren di Kota Jambi. Jumlah yang belajar ada sebanyak 4.747 santri, dimana Pondok Pesantren yang paling diminati belajar di Pondok Pesantren As'ad sebanyak 1.390 santri.

>>>Tahukah Anda

Pada tahun ajaran 2013/2014 Universitas Jambi memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 20.959 orang.

42,36 persen penduduk Kota Jambi memilih puskesmas/pustu sebagai tempat berobat jalan

Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu) dipilih oleh 42,36 persen atau hampir sepertiga penduduk Kota Jambi yang mengalami sakit sebagai tempat berobat jalan. Hal ini mengindikasikan bahwa puskesmas dan pustu adalah fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau masyarakat karena jumlahnya lebih banyak daripada rumah sakit dan lebih dekat dari rumah. Selain alasan itu, tentu saja karena biaya berobat di puskesmas atau pustu dirasa relatif ringan oleh masyarakat pada umumnya, apalagi dengan semakin mudahnya akses yang ditanggung oleh BPJS. Tempat lain yang dipilih sebagai tempat berobat jalan adalah praktek dokter atau poliklinik (32,93 persen), Praktek Tenaga Kesehatan (13,52 persen).

>>>Tahukah Anda

Terdapat sebanyak 740.947 orang peserta ASKES di Kota Jambi di tahun 2014

Dengan disahkannya Undang-undang BPJS untuk mempermudah akses jaminan kesehatan penduduk, maka pada Tahun 2014 terdapat 740.907 peserta yang terdaftar menjadi anggota BPJS, dimana jumlah tersebut naik 538 persen dibanding tahun sebelumnya.

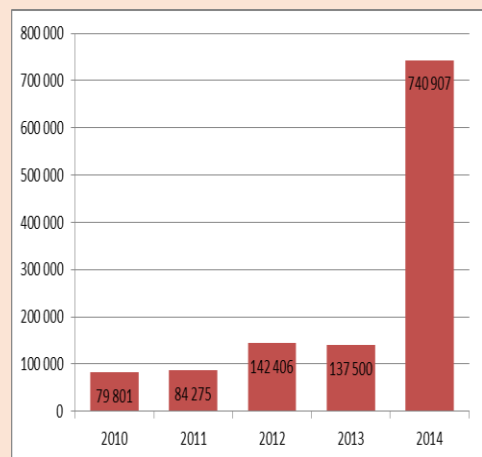
Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk Kota Jambi maka Badan PPKB pro aktif untuk mensosialisasikan perlunya program keluarga berencana. Hal tersebut terlihat dengan makin meningkatnya peserta aktif yang berkontrasepsi, dimana pada Tahun 2015 terdapat 79.047 peserta, meningkat dibanding tahun 2013 yang berjumlah 78.769 peserta.

Indikator Kesehatan Kota Jambi 2014

Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	17
Puskesmas	20
Puskesmas Pembantu	39
Posyandu	453
Apotik	125
Tenaga Kesehatan Pemerintah	
Dokter	525
Perawat	1.597
Bidan	502
Tenaga Kesehatan Praktek	
Dokter Umum	770
Dokter Spesialis	313
Dokter Gigi	59
Bidan	298

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Banyaknya Peserta BPJS Kota Jambi Tahun 2010-2014



Mayoritas rumah tangga telah memiliki fasilitas perumahan yang baik

Sebanyak 99,22 persen rumah tangga menguasai rumah dengan luas lebih dari 20 m²

Statistik Perumahan Kota Jambi 2014

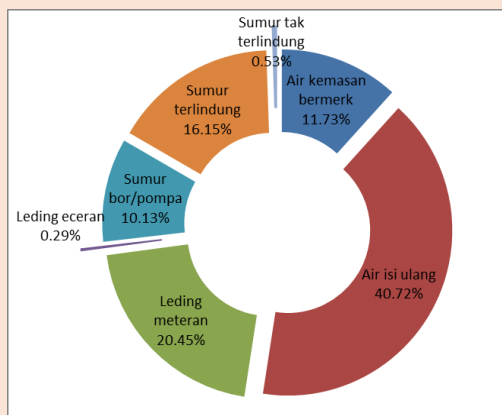
Uraian	2014
Ruta dengan luas lantai < 20m ²	0,78%
Lantai bukan tanah	99,62%
Dinding tembok	76,54%
Memiliki fasilitas tempat BAB sendiri	93,55%
Bahan bakar utama untuk memasak menggunakan Elpiji	88,67%
Memiliki akses listrik PLN	99,88%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014

>>>Tahukah Anda

Jenis atap yang banyak digunakan di Kota Jambi adalah jenis atap seng (sebanyak 63,98 persen)

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum 2014



Kondisi perumahan di Kota Jambi secara umum terlihat cukup baik. Rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 20 m² hanya sebesar 0,78 persen. Perlu diketahui bahwa salah satu indikator rumah sehat menurut WHO adalah luas lantai per kapita minimal 10 m². Rumah tangga yang memiliki lantai tanah hanya 0,38 persen, dan sebanyak 76,54 persen telah memiliki dinding berjenis tembok.

Untuk fasilitas tempat BAB, sebanyak 93,55 persen rumah tangga telah memiliki tempat BAB sendiri untuk tiap rumah tangga. Terdapat sebanyak 5,28 persen memiliki tempat BAB bersama (berbagi dengan sejumlah rumah tangga lain), 1,12 persen menggunakan tempat BAB umum, dan 0,06 persen tidak memiliki tempat BAB.

Sebagian besar penduduk Kota Jambi telah memiliki akses listrik PLN (99,88 persen), hanya sebagian kecil rumah tangga yang penerangannya menggunakan selain itu. Hal ini menunjukkan bahwa PLN telah menyentuh hampir seluruh wilayah di Kota Jambi.

Pada tahun 2014, sebagian besar rumah tangga sumber air minum utamanya adalah air isi ulang merupakan bagi Penduduk Kota Jambi, yaitu digunakan oleh 40,72 persen rumah tangga. Air sumur bor, sumur terlindung dan sumur tak terlindung penggunaannya masing-masing sebesar 2,80; 22,60 dan 3,73 persen. Hal menggambarkan bahwa air sumur dan leding masih banyak dipergunakan oleh penduduk Kota Jambi sebagai sumber air minum.

Tren IPM Kota Jambi menunjukkan kenaikan setiap tahun, dimana besarnya pada Tahun 2014 adalah 74,86

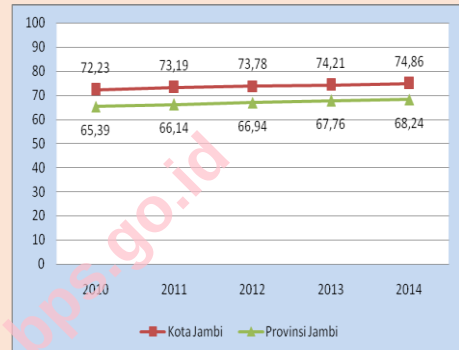
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan standar hidup. Mulai Tahun 2014, telah dipakai IPM metode baru sesuai dengan rekomendasi PBB. Perbedaan metode baru dengan metode lama ini adalah dimensi pendidikan dimana angka melek huruf diganti dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah dihitung dari penduduk usia 25 tahun keatas.

IPM Kota Jambi pada tahun 2010 sampai 2014 menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Dibandingkan dengan Provinsi Jambi, capaian IPM Kota jambi selalu lebih tinggi. IPM Kota Jambi pada tahun 2014 sebesar 74,86, lebih tinggi bila dibandingkan dengan IPM Provinsi Jambi yaitu 68,24.

Perbandingan IPM kabupaten/kota di Provinsi Jambi Tahun 2014

Wilayah	IPM	Kategori
Kerinci	67,96	Sedang
Merangin	66,21	Sedang
Sarolangun	67,67	Sedang
Batanghari	67,68	Sedang
Muaro Jambi	65,71	Sedang
Tanjab Timur	59,88	Rendah
Tanjab Barat	64,04	Sedang
Tebo	66,63	Sedang
Bungo	67,93	Sedang
Kota Jambi	74,86	Tinggi
Kota Sungai Penuh	72,48	Tinggi
Provinsi Jambi	68,24	Sedang
INDONESIA	68,90	Sedang

Perbandingan IPM Kota dan Provinsi Jambi 2010-2014



Perbandingan IPM antar Kabupaten/kota di Provinsi Jambi Tahun 2014

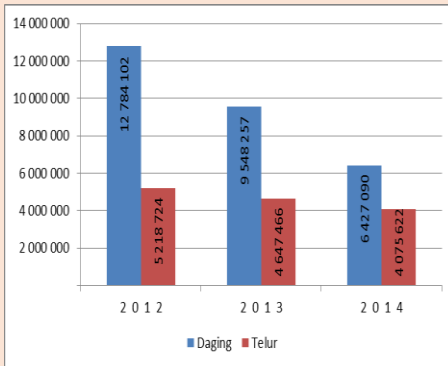


Capaian IPM Kota Jambi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Jambi selalu dalam posisi teratas. Pada Tahun 2014 dengan nilai 74,86 maka posisi IPM tersebut berada dalam level tinggi bersama dengan Kota Sungai Penuh yang nilai IPM berada pada angka 72,48. Terdapat 8 kabupaten yang berada pada level sedang, dan 1 kabupaten dengan level rendah.

Produksi Padi semakin menurun

Produksi Padi menurun menjadi 7.186,3 Ton dibanding tahun sebelumnya sebesar 9.577,38 Ton

**Produksi Daging dan Telur
Kota Jambi 2012-2014**



Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

**Statistik Tanaman Pangan Kota Jambi,
2013-2014**

Uraian	2013	2014
Padi		
Luas Panen (Ha)	1.682	1.381
Produksi (Ton)	9.577,38	7.186,30
Jagung		
Luas Panen (Ha)	69	105
Produksi (Ton)	225,66	356,01
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	53	125
Produksi (Ton)	613,39	1.751,50
Ubi Jalar		
Luas Panen (Ha)	9	18
Produksi (Ton)	69,37	143,84
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	35	20
Produksi (Ton)	94,69	28,97

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2014

Jika dilihat dari tahun 2012 sampai 2014, produksi Daging dan Telur menunjukkan kecenderungan yang semakin menurun. Penurunan produksi ini mengakibatkan harus mendatangkan komoditi tersebut dari luar Kota Jambi. Kota Jambi tumbuh sebagai kota jasa sehingga lahan yang sebelumnya dipakai untuk sektor pertanian beralih menjadi sentra ekonomi jasa.

Dibandingkan Tahun 2013, produksi Padi Tahun 2014 semakin menurun. Hal ini ditunjukkan dengan luas panen yang semakin menurun. Penurunan luas panen (atau luas lahan tanam pada umumnya) sebagian disebabkan oleh semakin meningkatnya pembangunan perumahan di Kota Jambi. Akibatnya, lahan yang sebelumnya difungsikan sebagai lahan pertanian, dialihkan menjadi lahan perumahan.

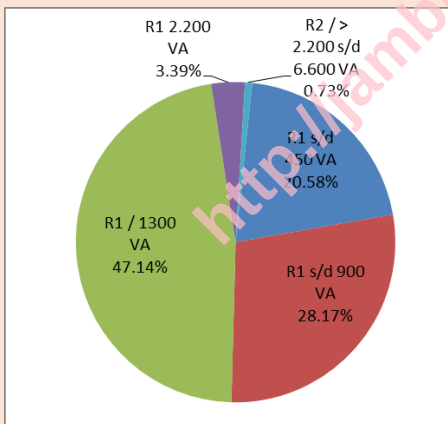
>>>Tahukah Anda

Kecamatan Danau Teluk adalah kecamatan yang menyumbang 32,2 persen dari total produksi padi Kota Jambi pada tahun 2014

Pada tahun 2014, produksi sayuran yang menonjol di Kota Jambi adalah kacang panjang (1.899,5 Ton), Petsai/sawi (1.477,8 Ton), Bayam (924,1 Ton), Kangkung (896,1 ton), ketimun (884 Ton), dan Cabe (598,4 Ton). Yang menarik disini adalah 98,2 persen dari produksi Petsai/Sawi Kota Jambi diperoleh dari Kecamatan Jambi Selatan saja. Untuk buah-buahan, pada tahun 2014 terdapat beberapa jenis buah yang produksinya menonjol dibanding yang lain, yaitu Pisang, Pepaya dan Rambutan masing-masing sebesar 949 Ton, 697 Ton, dan 478 Ton.

Berdasarkan data Dinas Perindag Kota Jambi pada Tahun 2013 terdapat sebanyak 1.400 unit industri dengan tenaga kerja sebanyak 8.150 orang. Dari 1.400 unit industri tersebut sebanyak 329 diantaranya termasuk industri kecil dan kerajinan dengan tenaga kerja non formal sebanyak 844 orang . Pengembangan industri kecil dan menengah sangat diperlukan karena nilai tambah yang tercipta relatif lebih tinggi jika dibandingkan penjualan dalam bentuk mentahnya dan industri ini juga bersifat padat karya sehingga berpotensi menyerap tenaga kerja.

Persentase pelanggan PLN rumah tangga Tahun 2013



Banyaknya konsumen PDAM Tirta Mayang Kota Jambi pada Tahun 2014 berjumlah 62.883 pelanggan, dimana pelanggan tersebut bertambah 1,98 persen dibanding Tahun 2013. Jumlah Produksi air Tahun 2014 sebanyak 29.258.725 m³ meningkat 14,08 persen disbanding tahun sebelumnya. Banyaknya air dikonsumsi sebanyak 13.617.869 m³ menurun dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah Sentra Industri Kecil & Kerajinan Kota Jambi Tahun 2014

Jenis Industri	Unit	Tenaga Kerja (Non Formal)
Tempe	68	184
Kerupuk	218	457
Batu-Bata	130	526
Batik	28	175
Sulaman Mas	3	11

Sumber: Kota Jambi Dalam Angka 2015

Pada Tahun 2013 jumlah pelanggan PLN rumah tangga berjumlah 290.877, dimana 47,07 persen diantaranya berada pada golongan tarif R1/1300 VA yang merupakan golongan yang tidak di subsidi oleh pemerintah. Banyaknya pelanggan yang masuk golongan yang di subsidi pemerintah yaitu golongan tarif R1/450 VA dan R1/900VA berjumlah masing-masing 20,55 persen dan 28,13 persen.

Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Mayang Kota Jambi Tahun 2014

Tahun	Produksi (m ³)	Pekanggan	Produksi dikonsumsi (m ³)
2014	29.258.725	62.883	13.617.869
2013	25.648.261	61.660	14.082.285
2012	23.531.198	59.951	14.104.533

Sumber: Kota Jambi Dalam Angka 2015

Jumlah kamar tersedia selalu naik

Jumlah kamar yang disediakan hotel-hotel di Kota Jambi selalu menunjukkan kenaikan tiap tahunnya

Statistik Hotel Kota Jambi
2013-2014

Uraian	2013	2014
Jumlah Hotel	80	87
Jumlah Kamar	2.703	3.150
Rata-rata TPK (%)		
Hotel Bintang	47,94	46,07
Hotel Non-Bintang	27,48	23,99

Sumber: BPS Provinsi Jambi 2014

Indikator Hotel di Kota Jambi
Tahun 2014

Klasifikasi Hotel	Jumlah	Jumlah Kamar
Bintang 1	6	227
Bintang 2	3	144
Bintang 3	8	607
Bintang 4	4	405
Melati	64	1.715
Lainnya	2	52

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2015

>>>Tahukah Anda

Sebanyak 50 persen dari total jumlah hotel di Provinsi Jambi berada di Kota Jambi, serta 30,27 persen rumah makan di Provinsi Jambi juga berada di Kota Jambi

Kota Jambi memiliki 10 tempat wisata alam, 15 tempat wisata buatan dan 5 tempat wisata sejarah budaya. Fasilitas yang menunjang kegiatan pariwisata di Kota Jambi antara lain restoran, rumah makan, dan hotel. Jumlah restoran di Kota Jambi sebanyak 135 buah, jumlah rumah makan sebanyak 112 buah, dan hotel sebanyak 87 buah, meliputi 4 hotel bintang empat; 8 hotel bintang tiga; 3 hotel bintang dua; 6 hotel bintang satu; serta 64 hotel melati. Total kamar yang disediakan di seluruh hotel di Kota Jambi pada tahun 2014 sebanyak 3.150 buah.

Pada tahun 2014 rata-rata tingkat hunian kamar hotel (TPK) berbintang sebesar 46,07 persen, menurun dibanding tahun sebelumnya 47,94 persen. Untuk hotel non bintang, rata-rata tingkat hunian kamar hotel pada tahun 2014 sebesar 23,99 persen, menurun dibanding tahun sebelumnya 27,48 persen. TPK hotel berbintang Kota Jambi lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi yang berada pada tingkat 45,59 persen, tetapi TPK hotel non bintang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi yang berada pada tingkat 33,26.

Berdasarkan letak hotel menurut kecamatan, sebagian besar hotel terletak di Kecamatan Pasar Jambi (36,8 persen) yang merupakan sentra perekonomian di Kota Jambi. Jumlah kamar tersedia dari 32 hotel yang ada di kecamatan Pasar Jambi berjumlah 1.326 kamar.

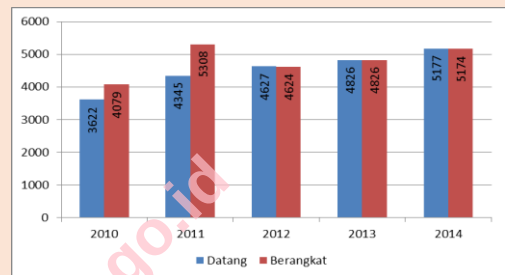
Hampir sepertiga rumah tangga di Kota Jambi menguasai laptop
Sebanyak 30,43 persen rumah tangga di Kota Jambi menguasai laptop,
sedangkan 9,37 persen menguasai PC

Transportasi udara memegang peran penting di Kota Jambi. Dari tahun 2010 ke tahun 2014, jumlah pesawat yang datang dan berangkat dari dan ke Bandara Sultan Thaha Jambi terus menunjukkan kenaikan. Jumlah Penumpang datang dan berangkat dari tahun 2010 ke 2014 juga mengalami peningkatan. Pada Tahun 2014 terjadi kenaikan penumpang berangkat sebesar 1,43 persen, dan kenaikan penumpang datang sebesar 1,4 persen. Kenaikan paling tinggi penumpang berangkat terjadi pada Tahun 2012 sebesar 21,66 persen.

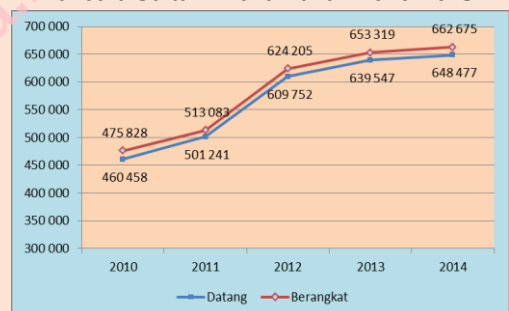
Panjang jalan di Kota Jambi pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami sedikit perubahan. Jika dilihat menurut keadaan permukaannya, pada Tahun 2013 terlihat bahwa panjang jalan yang diaspal menunjukkan penurunan sedikit sepanjang 0,665 km. Jalan yang permukaannya berupa tanah bertambah sepanjang 1,095 km. Dari panjang jalan 506,67 km tersebut sepanjang 65,44 persen dalam kondisi baik, dan yang belum di aspal sepanjang 48,155 km (9,5 persen)

Jika dilihat menurut kepemilikan akses Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK), persentase rumah tangga yang menguasai sarana telepon rumah sebesar 12,16 persen. Terdapat Sebanyak 9,37 persen rumah tangga di Kota Jambi telah memiliki *Desktop/PC* dan 30,43 persen telah memiliki *laptop*.

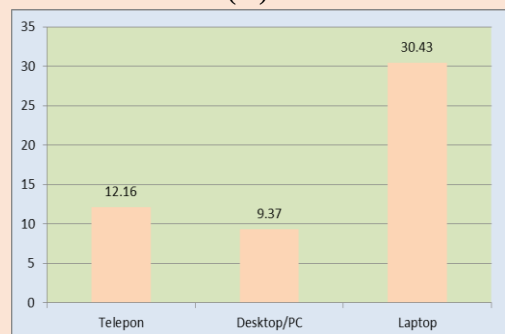
Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Thaha Tahun 2010-2015



Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Thaha Tahun 2010-2015



Kepemilikan Akses TIK Rumah Tangga di Kota Jambi (%) Tahun 2014



Aset bank naik dari tahun ke tahun

Aset bank pemerintah naik 26,89 persen, aset bank swasta naik 3,33 persen disbanding tahun sebelumnya

Posisi Tabungan Berdasarkan Jenis Tabungan (Juta Rp)

Jenis Tabungan			
Tahun	Tabungan Ditarik Setiap Saat	Tabungan Berjangka	Tabungan Lainnya
2012	Bank Pemerintah	2.664.758	27.800
	Bank Swasta	2.556.654	331.342
2013	Bank Pemerintah	3.438.653	28.369
	Bank Swasta	3.082.846	414.986
2014	Bank Pemerintah	3.873.808	11.601
	Bank Swasta	3.472.357	35.992

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2013-2015

Total Aset Bank pada Akhir Tahun (Juta Rp)

Uraian	2012	2013	2014
Bank Pemerintah	8.188.623	10.148.692	12.877.186
Bank Swasta	9.319.170	10.329.466	10.673.231
Total	17.507.793	20.478.159	23.550.417

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2013-2015

Statistik Koperasi Kota Jambi

Uraian	Kota Jambi
Jumlah Unit	774
SHU (Milyar Rp)	19,18
Modal Sendiri (Milyar Rp)	117,32
Modal Luar (Milyar Rp)	126,63
Total Modal (Milyar Rp)	244,28

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2015

Pada tahun 2014, dana yang terkumpul dari masyarakat yang disimpan di bank pemerintah, sebanyak 97,11 persen disimpan dalam bentuk tabungan, 0,29 persen disimpan dalam bentuk tabungan berjangka dan sisanya 2,6 persen dalam bentuk tabungan lainnya. Sedangkan untuk dana yang disimpan di bank swasta, 86,6 persennya disimpan dalam bentuk tabungan, 0,89 persennya dalam bentuk tabungan berjangka dan sisanya 12,5 persen dalam bentuk tabungan lainnya.

Jika dilihat secara jumlah, tabungan yang tersimpan sebagai tabungan yang dapat ditarik setiap saat di bank pemerintah maupun bank swasta mengalami kenaikan dari tahun 2012 ke 2014. Hal yang sama juga terjadi untuk jenis tabungan berjangka dan jenis tabungan lainnya yang disimpan di bank pemerintah maupun di bank swasta.

Total aset akhir tahun pada bank pemerintah menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Dari 2012 ke 2013 mengalami kenaikan sebesar 23,94 persen. Hal yang sama juga terjadi untuk bank swasta, tahun 2012 ke 2013 mengalami

Jumlah unit koperasi di Kota Jambi pada tahun 2014 sebanyak 774 unit. Permodalan koperasi di Kota Jambi sebesar 244,28 Milyar Rupiah dengan modal sendiri sebesar Rp. 117,32 Milyar. Besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kota Jambi pada tahun 2014 sebesar 19,18 Milyar Rupiah.

Makanan Jadi dan Pendidikan penyumbang inflasi terbesar

Inflasi tahun 2014 sebesar 8,72 persen, komoditas yang menjadi penyumbang inflasi terbesar adalah Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan

Indeks harga konsumen digunakan untuk mengukur tingkat kenaikan harga dari sejumlah paket komoditi barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen akhir. IHK umum Kota Jambi pada desember 2012 sebesar 139,12, pada Desember 2013 sebesar 151,28, dan pada Desember 2014 sebesar 120,04

Berdasarkan kelompok komoditas maka laju inflasi masing-masing kelompok sangat berfluktuatif penyumbanganya. Pada Tahun 2014 penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok transpor, Komunikasi & jasa keuangan sebesar 13,11 persen, diikuti oleh kelompok komoditas Bahan Makanan sebesar 12,1 persen. Sedang penyumbang inflasi terkecil adalah kelompok komoditas Sandang sebesar 0,66 dan kelompok komoditas pendidikan sebesar 1,91 persen.

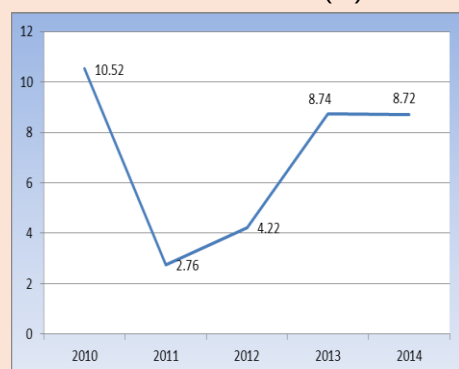
Laju inflasi tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan angka yang semakin meningkat. Komoditas yang menjadi penyumbang terbesar untuk inflasi tahun 2011 adalah kelompok komoditas Bahan Makanan, Tahun 2014 penyumbang terbesar inflasi adalah komoditas Transpor, komunikasi dan jasa keuangan. Penyumbang terbesar pada Tahun 2013 adalah kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan. Tingginya angka inflasi pada Tahun 2013 yang sebesar 8,74 persen ini disebabkan oleh kenaikan harga BBM pada bulan Juli 2013, dan Tahun 2014 juga demikian. Dengan kenaikan harga BBM ini secara langsung menyebabkan naiknya ongkos transport, dan secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap komoditas Bahan Makanan.

Laju Inflasi Menurut Kelompok Barang dan Jasa (%) Kota Jambi 2012-2014

Kelompok Komoditas	2012	2013	2014
Bahan Makanan	2,65	9,82	12,10
Mkn Jadi	5,48	7,15	5,56
Perumahan	6,69	7,34	9,45
Sandang	3,29	-0,48	0,66
Kesehatan	1,67	2,34	2,95
Pendidikan	2,29	1,55	1,91
Transpor, komunikasi	4,13	18,59	13,11
Inflasi Umum	4,22	8,74	8,72

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Laju Inflasi Umum Kota Jambi Tahun 2010-2014 (%)



Sumber : BPS Provinsi Jambi

Pengeluaran untuk non-makanan lebih besar daripada makanan

Persentase rata-rata pengeluaran non makanan adalah sebesar 51,84 persen, sedikit lebih tinggi daripada pengeluaran makanan yaitu 48,16 persen

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2014

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan	Persentase
150.000 – 199.999	0,00
200.000 – 299.999	1,57
300.000 – 499.999	21,12
500.000 – 749.000	26,74
750.000 – 999.999	19,47
> 999.999	31,10
Jumlah	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Komoditas Terpilih, 2014)

Jenis Pengeluaran	Besar Pengeluaran (Rp)
Padi-padian	48.666
Umbi-umbian	4.567
Ikan	47.913
Daging	23.682
Telur dan Susu	34.818
Sayur-sayuran	32.841
Kacang-kacangan	8.047
Buah-buahan	33.898
Minyak dan Lemak	14.817
Bahan Minuman	13.448
Bumbu-bumbuan	6.026
Konsumsi Lainnya	9.722
Makanan dan Minuman Jadi	112.405
Tembakau dan Sirih	54.613
Pengeluaran Makanan	445.461
Perumahan	212.256
Aneka Barang Jasa	177.93
Pakaian, Alas Kaki, dll	33.957
Barang Tahan Lama	21.136
Pajak dan Asuransi	14.439
Keperluan Pesta	19.777
Pengeluaran Non Makanan	479.495
Total Pengeluaran	924.956

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014

Pendapatan penduduk adalah salah satu tolok ukur tingkat kesejahteraan. Namun seringkali data kependudukan menjadi kurang valid karena adanya kecenderungan responden untuk menjawab pendapatannya kurang dari yang sebenarnya. Untuk itu, pendapatan penduduk dapat diukur melalui pendekatan pengeluaran. Seperti yang dapat dilihat di tabel di samping, sebagian besar (31,77 persen) penduduk Kota Jambi berada pada golongan pengeluaran > Rp. 999.999 perkapita tiap bulannya. Terdapat 26,74 persen penduduk Kota Jambi yang pengeluaran perkapita tiap bulannya antara Rp 500.000 – Rp. 749.000.

Tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non-makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dibanding total pengeluaran, mengindikasikan adanya tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Untuk Kota Jambi, persentase rata-rata pengeluaran non-makanan adalah sebesar 51,84 persen, sedikit lebih tinggi daripada pengeluaran untuk makanan yaitu 48,16 persen. Yang menarik disini adalah, pengeluaran untuk komoditas tembakau dan sirih (termasuk rokok) nilainya lebih tinggi dengan komoditas padi-padian, dan lebih besar daripada pengeluaran untuk komoditas makanan lainnya, misalnya sayur-sayuran, serta telur dan susu. Komoditi lainnya dalam kelompok pengeluaran makan meliputi umbi-umbian, ikan, kacang-kacangan, daging, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, dan konsumsi lainnya.

Besarnya ekspor dan impor Tahun 2014 menurun disbanding Tahun 2013

Perkembangan jumlah toko di pasar-pasar milik Pemerintah Kota (Pemkot) Jambi dari tahun 2013 ke tahun 2014 cenderung mengalami penurunan, sedangkan jumlah ruko stagnan sebanyak 58 buah. Pada Tahun 2014 jumlah pasar yang dikelola oleh Pemerintah kota Jambi sebanyak 19 pasar.

>>>Tahukah Anda

Di Kota Jambi pada tahun 2014 terdapat 19 pasar milik Pemkot, yang terbesar adalah Pasar Angso Duo, dengan 1.598 los, 978 kios, 112 toko dan 2.688 pedagang

Besaran ekspor antar negara yang dilakukan di Pelabuhan Jambi menunjukkan penurunan dari tahun 2012 sampai 2014. Pada Tahun 2014 besarnya nilai ekspor sebanyak 1.145.366 ton. Sedangkan untuk impor antar negara berfluktuasi. Pada Tahun 2012 besarnya impor sebesar 41.702 ton pada Tahun 2012, dan naik lagi menjadi 70.614 ton pada Tahun 2013, dan turun menjadi 64.060 Ton pada tahun 2014

>>>Tahukah Anda

Banyaknya barang yang dibongkar dan dimuat antar pulau di Pelabuhan Jambi pada tahun 2014 adalah sebesar 497.886 ton dan 3.789.324 ton

Toko, Kios, Los dan Pedagang di Pasar Milik Pemkot Jambi

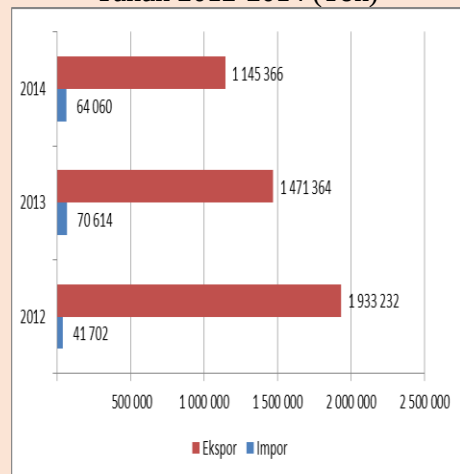
Uraian	2012	2013	2014
Ruko	58	58	58
Toko	194	192	158
Kios	1.673	1.753	1.739
Los	1.947	1.967	1.990
Jumlah Pedagang	3.872	3.970	3.945

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2015

>>>Tahukah Anda

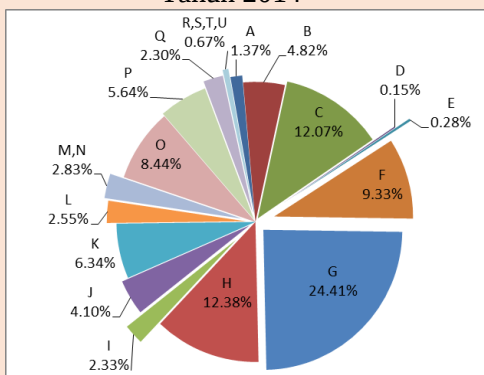
Pada tahun 2014, Kanwil Perindag Kota Jambi menera sebanyak 6.670 alat UTTP (Ukuran Timbangan, Takaran, dan Perlengkapan) naik disbanding Tahun 2013 yang menera 5.746 alat UTTP

Lalu Lintas Barang Ekspor dan Impor Antar Negara di Pelabuhan Jambi Tahun 2012-2014 (Ton)



Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kota Jambi sebesar 6,64 persen

**Distribusi Persentase PDRB
Kota Jambi Menurut Sektor
Tahun 2014**



Sumber: PDRB Kota Jambi 2014

Perkembangan PDRB Kota Jambi

Uraian	2012	2013	2014
PDRB ADHK (Milyar Rp)	12.843,14	13.905,63	14.829,48
PDRB ADHB (Milyar Rp)	14.620,96	16.594.38	19,614.21
PDRB perkapita ADHK (Juta Rp)	23,279	24,823	26,105
PDRB perkapita ADHB (Juta Rp)	26,501	29.623	34.528
Pertumbuhan PDRB (%)	7,63	8,27	6,64

Keterangan: Tahun 2010=100

Data PDRB Tahun 2014 ini memakai seri 2010 yang terdiri dari 17 sektor, berubah dari PDRB seri 2000 yang terdiri dari 9 sektor. Perubahan PDRB ini karena penghitungan terbaru mengadopsi SNA 2008 yang merupakan rekomendasi dari PBB dan perubahan tahun dasar menjadi 2010.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam setahun. PDRB Kota Jambi atas dasar harga berlaku tahun 2014 sebesar 14.620,96 Milyar Rupiah, seperempatnya disumbang oleh sektor perdagangan. Penyumbang kedua terbesar adalah sektor transportasi dan pergudangan, dan penyumbang ketiga terbesar sektor industri pengolahan.

>>>Tahukah Anda

Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, sehingga terbebas dari pengaruh inflasi

PDRB perkapita yang dihitung dengan cara membagi PDRB ADHB dengan jumlah penduduk pada tahun bersangkutan mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk. Pada tahun 2014, PDRB perkapita Kota Jambi sebesar Rp. 34,5 Juta Rupiah, naik dari tahun 2013 (29,6 Juta Rupiah). Artinya, pada tahun 2014 rata-rata tiap penduduk Kota Jambi menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 34,5 Juta Rupiah.

LAMPIRAN TABEL

<http://jambikotapns.go.id>

**TABEL 1. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2010-2014**

Kabupaten/Kota	IPM				
	2010	2011	2012	2013	2014
JAMBI	65.39	66.14	66.94	67.76	68.49
Kerinci	65.16	66.14	67.17	68.05	68.45
Merangin	63.85	64.40	65.63	66.49	67.25
Sarolangun	64.64	65.20	66.16	67.13	67.67
Batanghari	65.67	66.53	66.97	67.24	67.99
Muara Jambi	62.84	63.39	64.17	65.14	66.12
Tanjung Jabung Timur	57.21	57.97	58.89	59.65	60.86
Tanjung Jabung Barat	61.49	62.12	62.86	63.54	64.22
Tebo	63.62	64.56	65.60	66.84	67.33
Bungo	66.28	66.70	67.20	67.54	68.08
Kota Jambi	72.23	73.19	73.78	74.21	74.86
Kota Sungai Penuh	69.91	70.55	71.23	72.09	73.67

**TABEL 2. PDRB SERI 2010 KOTA JAMBI ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2012-2014**

Kategori	Uraian	2012*)	2013*)	2014**)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	194,911.0	223,455.9	268,200.2
B	Pertambangan dan Penggalian	844,923.1	934,925.6	945,870.0
C	Industri Pengolahan	1,839,981.9	2,014,622.5	2,367,244.9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	24,741.8	24,099.3	28,461.5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	40,791.6	47,188.9	54,411.7
F	Konstruksi	1,252,696.8	1,685,207.9	1,830,534.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,615,624.0	4,027,020.0	4,787,504.0
H	Transportasi dan Pergudangan	1,711,821.6	2,003,876.9	2,429,003.5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	311,882.1	356,700.6	457,895.8
J	Informasi dan Komunikasi	674,470.7	721,768.2	803,716.6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	920,275.3	1,095,590.5	1,243,261.5
L	Real Estate	409,178.9	458,349.9	500,758.7
M,N	Jasa Perusahaan	457,466.2	497,993.6	554,290.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,114,675.4	1,164,298.7	1,655,067.0
P	Jasa Pendidikan	783,477.6	868,404.4	1,106,003.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	308,018.8	346,359.9	450,925.9
R,S,T,U	Jasa lainnya	116,020.2	124,516.8	131,060.5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		14,620,956.9	16,594,379.6	19,614,209.9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		13,849,813.7	15,745,721.3	18,766,694.1

**TABEL 3. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 KOTA JAMBI TAHUN
2012-2014**

Kategori	Uraian	2012*)	2013*)	2014**)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.89	4.34	5.45
B	Pertambangan dan Penggalian	1.55	2.87	1.18
C	Industri Pengolahan	7.62	6.04	6.57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.60	9.34	9.61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.05	1.52	3.26
F	Konstruksi	16.74	27.58	4.07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.81	9.20	8.76
H	Transportasi dan Pergudangan	9.01	6.45	9.22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan	9.02	7.20	16.24
J	Informasi dan Komunikasi	2.17	2.35	6.95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.48	12.63	3.53
L	Real Estate	5.33	4.20	4.02
M,N	Jasa Perusahaan	4.30	2.49	6.16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3.02	3.19	7.00
P	Jasa Pendidikan	7.71	2.81	0.51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.39	10.77	12.96
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.16	2.56	2.36
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		7.63	8.27	6.64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		8.02	8.60	6.97

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jambi.kota.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAMBI***

Jl. Basuki Rahmat, Kota Baru,
Jambi 36128
Telp/Faks (0741) 40539
Email: bps1571@bps.go.id

